

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Institusi Pendidikan Tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (1) tentang pendidikan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan budaya akademik, keahlian dan otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya dalam rangka memberikan kontribusi positif dan konstruktif bagi masyarakat, bangsa dan negara. Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat adalah melalui Kuliah Kerja Dalam Negeri atau sering disebut dengan KKDN.

Kuliah Kerja Dalam Negeri merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKDN ditujukan untuk menumbuhkan kebanggaan empati dan kepedulian sivitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang diperlukan dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui kegiatan KKDN

diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkarakter mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa dan mampu memimpin ketika sudah terjun dimasyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) dilingkungan Universitas Pertahanan (Unhan) diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Pertahanan Nomor 21 Tahun 2014 tanggal 16 Desember 2014. Sebelum adanya Peraturan Rektor tersebut dari tahun 2010-2013 dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) adalah Program Kerja setiap tahunnya dan anggaran Unhan sesuai tahun anggaran dan Peraturan Rektor Universitas Pertahanan Nomor 4 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Akademik Universitas Pertahanan Indonesia. Untuk itu, Unhan telah mengembangkan kegiatan Kuliah Kerja Dalam Negeri (*Domestic Field Study*) tidak hanya berisi kegiatan kerja sivitas akademika Unhan untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pembawa solusi, motivator, dan fasilitator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat. Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual bela negara diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai calon pemimpin dan agen perubahan yang cerdas dan mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya KKDN merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat, setelah mendapatkan pembekalan materi perkuliahan untuk diterapkan pada lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat dan menanggulangnya secara tepat dan komprehensif. Selain itu, dalam KKDN dilaksanakan pembenahan sarana dan prasarana sebagai bagian dari program kuliah kerja bagi mahasiswa.

Kebutuhan program KKDN dijabarkan dalam Peraturan atau Kebijakan yang dilandasi kebutuhan lingkungan (dunia kerja dan pertahanan negara) yang didapatkan setelah melaksanakan analisis kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan Kurikulum di tiap prodi yang terdapat dalam mata kuliah KKDN. Tujuan Program KKDN merupakan penjabaran dari Visi, Misi, dan Tujuan Prodi. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi merupakan penjabaran dari Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas merupakan penjabaran dari Visi, Misi, dan Tujuan Universitas. Program KKDN diselenggarakan untuk menunjang ketercapaian visi, misi, dan tujuan dari Prodi, Fakultas, dan Universitas.

Di lingkungan Universitas Pertahanan (Unhan) untuk kegiatan pendidikan KKDN dilaksanakan di 34 provinsi secara bergantian atau bergiliran. KKDN merupakan suatu proses kegiatan belajar di lapangan atau praktek lapangan yang diselenggarakan oleh Universitas Pertahanan (Unhan) agar para mahasiswa dapat memiliki pengalaman nyata dan mempraktekkan teori dalam kehidupan konkret di masyarakat. Melalui kegiatan KKDN, mahasiswa Universitas Pertahanan mempraktekkan teori dalam suatu pengalaman nyata di lapangan seperti di instansi pemerintah daerah, lembaga industri swasta, dan lain lain. Kegiatan KKDN juga merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Unhan dalam upaya meningkatkan misi dan kualitas pendidikan bagi para mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang

Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 tentang Pendidikan Tinggi.

Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) adalah suatu mata kuliah yang memberi pengalaman spesifik di masyarakat dan dunia nyata dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa. Kegiatan KKDN di Universitas Pertahanan dikelola oleh setiap Fakultas dan Program Studi yang melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing. Kegiatan KKDN ini diharapkan mahasiswa mendapat bekal pengalaman ataupun wawasan kerja di lapangan sebelum memasuki dunia kerja. Program Kuliah Kerja Nyata di lingkungan Perguruan Tinggi biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa dengan jenjang program Sarjana (S1) sementara itu KKDN yang diprogramkan di lingkungan Unhan peruntukannya pada level mahasiswa Pascasarjana (S2). Kuliah kerja Nyata merupakan salah satu konsep belajar di Indonesia yang biasanya berlaku untuk strata Sarjana dan mengambil tempat di Dalam Negeri.

Kegiatan KKDN yang diselenggarakan oleh Universitas Pertahanan sejak tahun 2010 dalam kenyataannya masih ditemukan berbagai kendala dan keterbatasan. Program KKDN yang dilaksanakan masih minim implementasi dan aktualisasi dari mahasiswa sampai saat ini. Masyarakat yang menjadi obyek dan lokasi kuliah kerja masih belum merasakan manfaat dan pengaruh dari program KKDN. Masyarakat yang menjadi obyek dan lokasi kegiatan KKDN menyampaikan berbagai masukan agar program KKDN dapat berlangsung lebih lama dan mampu secara lebih luas menjangkau masyarakat lebih banyak lagi. Kegiatan pembekalan Bela Negara kepada masyarakat masih bersifat satu arah dan *topdown*. Dominasi dari peserta kuliah kerja terhadap masyarakat masih kental, masyarakat masih dipandang sebagai obyek dan bukan subyek sehingga kondisi ini berpengaruh

terhadap keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan program KKDN mahasiswa Unhan. Program KKDN yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Program Studi belum mampu menyentuh akar permasalahan yang ada di masyarakat. Program KKDN yang diselenggarakan masih terbatas pada yang bersifat edukasi antara lain mengajar tentang Bela Negara.

Terkait dengan penyelenggaraan suatu pendidikan tentunya perlu dievaluasi program pendidikan yang dilaksanakan. Adapun maksud dari evaluasi program dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dari tahun ke tahun sehingga institusi pendidikan tinggi mampu memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa dan negara serta masyarakat. Tujuan utama dari evaluasi program sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan suatu proses pendidikan, dan untuk mengetahui secara akurat bagi pimpinan terkait dengan alokasi dana pendidikan yang ditetapkan terserap semua secara efektif dan efisien serta penentuan program yang menjadi prioritas di tahun berikutnya yang menjadi kebijakan untuk ditindaklanjuti. Dengan diadakannya evaluasi program yang menjunjung tinggi keterbukaan dalam organisasi serta diintensifikannya tata kelola yang baik dalam mengelola pendidikan, maka akan membawa keuntungan di dua pihak, yaitu penyelenggara pendidikan dan pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah dan masyarakat.

Universitas Pertahanan sebagai universitas yang sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah, dan para mahasiswa mendapat beasiswa penuh dan diasramakan sangat memerlukan evaluasi program. Evaluasi program dapat berfungsi sebagai umpan balik terhadap proses penyelenggaraan pendidikan, dan yang terpenting di dalam evaluasi program terdapat fungsi pemberdayaan yang mengevaluasi semua komponen dalam kinerja program sehingga program memiliki nilai tambah dan dalam kerangka

kerja yang wajar dan bisa dipertanggungjawabkan. Evaluasi program merupakan bagian evaluasi yang obyek satu program atau lebih menjadi prioritas suatu lembaga pendidikan. Program dapat diartikan sebagai rencana kegiatan yang mempunyai sifat kontinu dan diimplementasikan secara intensif dan komprehensif. Obyek yang dinilai dalam evaluasi program bukan saja menyangkut macam evaluasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga mencakup ranah manajemen yang lebih luas, termasuk sumber daya manusia yang mencakup dosen, mahasiswa, dan staf administrasi serta hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan.

Konsep Evaluasi Program telah banyak dirumuskan oleh para ahli yang mendefinisikan berdasarkan latar belakang filosofis masing masing. Beberapa definisi yang telah dikenal cukup luas, diantaranya definisi yang disebutkan *The Joint Committee* sebagaimana dikutip Stufflebeam dan Coryn (2014) yang mendefinisikan “*Evaluation is the systematic assessment of the worth or merit of an object*”, Evaluasi adalah penilaian sistematis dari nilai atau manfaat suatu objek. Demikian pula Docekal dan Dvorakova (2014) yang menyatakan mengenai definisi evaluasi. Docekal dan Dvorakova menyatakan bahwa evaluasi adalah proses yang sangat kompleks, dan setiap tahap saling terkait satu sama lain, sehingga tidak cukup untuk melakukan evaluasi hanya selama proses pembelajaran. Selanjutnya Arikunto dan Jabar (2014) menyatakan Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Penelitian yang terkait dengan kuliah kerja lapangan cukup banyak dan bervariasi penekanannya. Salah satu Penelitian yang dilakukan oleh Sunardhi Widyaputra dkk, Universitas Padjajaran (Unpad) Tahun 2018 program *Academic*

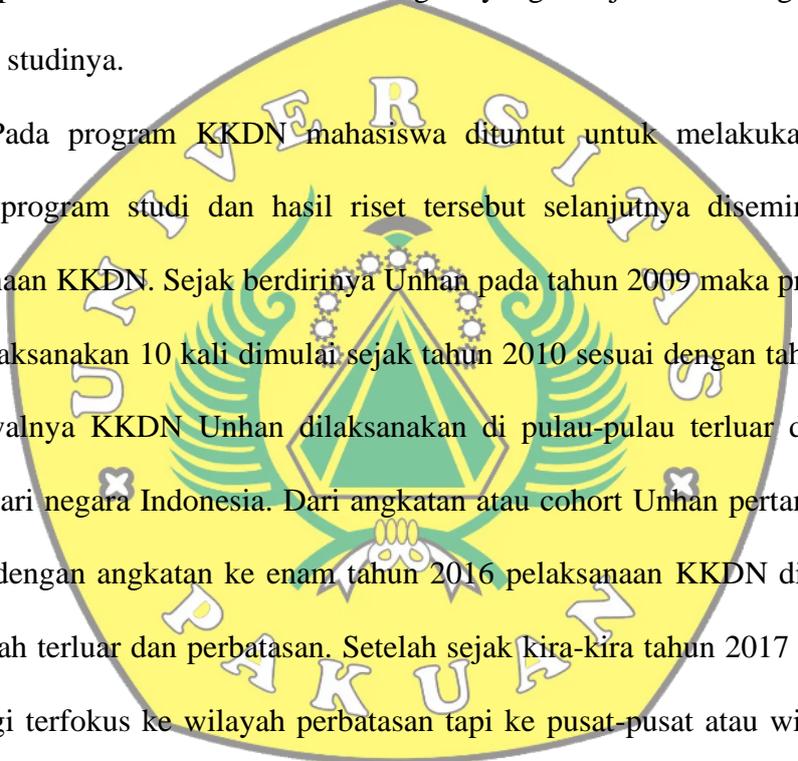
Leadership Grant Universitas Padjadjaran tentang Pembelajaran Mahasiswa KKN Terintegrasi PPM Universitas Padjadjaran dalam Menyampaikan Prototipe Hasil Penelitian Program *Academic Leadership Grant* kepada Masyarakat Pengguna dan Calon Pengguna. Program ini terkait dengan KKN agar program dapat menghasilkan inovasi atau konsep baru, yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Selama ini mahasiswa tidak dilibatkan dalam diseminasinya. Melalui Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa terintegrasi dalam pengabdian dengan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan menghasilkan mahasiswa yang mampu menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian melalui praktek langsung. Mahasiswa diajarkan melalui praktek langsung tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan diseminasi dengan bimbingan para dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa mampu melaksanakan diseminasi hasil penelitian sesuai dengan tahapan yang ditentukan, sesuai dengan evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan. Kegiatan praktek kerja lapangan mampu memberikan semacam latihan kepada mahasiswa dalam menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Sunardhi Widyaputra dan kawan-kawan, 2018 diseminasi hasil penelitian perlu diintegrasikan pada program kuliah kerja lapangan sehingga mahasiswa dapat praktek langsung. Program kuliah kerja lapangan menjadi wadah yang penting bagi mahasiswa dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan diseminasi dengan bimbingan para dosen. Pada program ini diterapkan pola pelatihan langsung terstruktur kepada para mahasiswa.

Hal yang sama bila mencermati penelitian yang dilakukan oleh Oos M. Anwas (2010) Pustekkom Kemdiknas tentang Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi mengatur perguruan tinggi untuk peduli memecahkan

masalah di masyarakat, di antaranya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya merupakan model pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada pemberdayaan keluarga dalam aspek pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, dan lingkungan. Kegiatan praktek kerja lapangan menempatkan mahasiswa tinggal bersama masyarakat dalam membentuk lembaga atau mengembangkan masyarakat terutama lembaga kemasyarakatan yang telah ada menjadi Posdaya. Melalui wahana Posdaya ini mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan dan menggerakkan semua potensi yang ada demi kemajuan masyarakat. Mahasiswa dapat mensinergikan dan mengimplementasikan keilmuan yang ditekuninya dengan kehidupan masyarakat, melatih kepedulian, kepemimpinan, kerjasama, mempelajari kearifan lokal, tatanan nilai, serta norma masyarakat. KKN Tematik Posdaya merupakan sistem yang perlu persiapan, pelaksanaan, bimbingan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan kegiatan tindak lanjut secara berkesinambungan. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan juga mendorong koordinasi, advokasi, dan kerjasama dengan pihak terkait termasuk melibatkan perusahaan swasta melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). KKN Tematik Posdaya merupakan upaya pemberdayaan yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan para dosen.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini ingin mengevaluasi program KKDN Universitas Pertahanan. KKDN singkatan dari Kuliah Kerja Dalam Negeri adalah salah satu bentuk program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Pertahanan. Program KKDN ini ada dalam Kalender Akademik Semester 2 (dua) setiap Tahun. Tujuan Program KKDN ini adalah agar mahasiswa Unhan mendapatkan pengalaman lapangan mengenai penerapan atau aplikasi dari kebijakan pertahanan yang dilaksanakan di wilayah Tanah Air Indonesia, guna menumbuhkan

semangat dan kecintaan terhadap tanah air melalui wujud kegiatan KKDN, juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja di dunia nyata dan pengalaman ilmu pengetahuan sebagai aplikasi dari bidang keilmuan yang telah mereka pilih di lingkungan Unhan. Melalui program KKDN mahasiswa memperoleh informasi atau wawasan untuk menentukan topik penelitian tesis yang akan dilakukan atau dibuat. Melalui kegiatan ini mahasiswa juga dibekali untuk mengenal wilayah tanah air yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dimana pertahanan Indonesia adalah bagian yang dikaji sesuai dengan bidang atau program studinya.



Pada program KKDN mahasiswa dituntut untuk melakukan riset sesuai dengan program studi dan hasil riset tersebut selanjutnya diseminarkan setelah pelaksanaan KKDN. Sejak berdirinya Unhan pada tahun 2009 maka program KKDN telah dilaksanakan 10 kali dimulai sejak tahun 2010 sesuai dengan tahun Akademik. Pada awalnya KKDN Unhan dilaksanakan di pulau-pulau terluar dan perbatasan terluar dari negara Indonesia. Dari angkatan atau cohort Unhan pertama tahun 2010 sampai dengan angkatan ke enam tahun 2016 pelaksanaan KKDN diselenggarakan di wilayah terluar dan perbatasan. Setelah sejak kira-kira tahun 2017 bentuk KKDN tidak lagi terfokus ke wilayah perbatasan tapi ke pusat-pusat atau wilayah provinsi yang menjadi kajian sesuai dengan bidang studinya.

Sudah berjalan selama 10 tahun, program KKDN belum dilakukan evaluasi program secara komprehensif dan mendalam. Oleh sebab itu penelitian mengenai evaluasi program KKDN yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Program Studi di Universitas Pahlawan perlu dilakukan dalam rangka menilai efektifitas penyelenggaraan program KKDN.

Penyelenggaraan pendidikan perlu dievaluasi karena lembaga pendidikan dikelola dengan dana yang besar yang berasal dari pemerintah dan atau masyarakat. Kebutuhan biaya kegiatan KKDN didukung sesuai alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan pagu anggaran yang telah ditetapkan Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan setiap tahunnya. Tujuan utama dari evaluasi program sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan suatu proses pendidikan, dan untuk mengetahui secara akurat bagi pimpinan terkait dengan alokasi dana pendidikan yang ditetapkan terserap semua secara efektif dan efisien serta penentuan program yang menjadi prioritas di tahun berikutnya yang menjadi kebijakan untuk ditindaklanjuti. Dengan diadakannya evaluasi program yang menjunjung tinggi keterbukaan dalam organisasi serta diintensifikannya tata kelola yang baik dalam mengelola pendidikan, maka akan membawa keuntungan di kedua belah pihak, yaitu penyelenggara pendidikan dan pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah dan masyarakat. Universitas Pertahanan sebagai universitas yang sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah, dan para mahasiswa mendapat beasiswa penuh dan diasramakan sangat memerlukan evaluasi program.

Dalam rangka untuk peningkatan kualitas pendidikan dengan mengacu kepada Visi dan Misi Unhan "Pada tahun 2024 menjadi *World Class Defense University* dengan berbasis riset yang melestarikan nilai-nilai kebangsaan". Untuk mencapai visi tersebut, *The Republic of Indonesia Defense University (RIDU)* atau Unhan juga menetapkan jabaran misi, tujuan, dan sasaran pendidikan. Rangkaian regulasi disinkronkan dengan keinginan untuk memuaskan pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal guna menghasilkan lulusan merujuk deskripsi capaian pembelajaran (*learning outcomes*) sesuai program studi. Tentu saja dalam konteks itu dirasakan urgensi penyelenggaraan pendidikan berkualitas.

Tentang kualitas ini, Papanthymou dan Darra (2017) mengutip pendapat Green (1994) dan menyebutkan kualitas sebagai topik penting dan menarik untuk pendidikan tinggi. seiring waktu, beberapa perguruan tinggi terus tumbuh sementara yang lain mengalami defisit mahasiswa. Persaingan merebut calon mahasiswa potensial menjadi bagian dari perjalanan perguruan tinggi. Kualitas ini adalah jawabannya. Memberikan layanan berkualitas dari institusi pendidikan tinggi adalah kunci untuk membedakan antara pesaing serta memastikan keberlanjutan jangka panjang (Govender, Veerasamy, & Noel, 2014).

Kualitas pendidikan sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Prof. Ir. Nadim dan Al-Hinai (2016), kualitas dalam pendidikan sangat vital karena Perguruan Tinggi bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan seperti mahasiswa, masyarakat dan lainnya. Juga, kualitas pendidikan tinggi adalah salah satu aspek yang paling signifikan dari penciptaan pengetahuan, pengembangan sumber daya manusia dan kekuatan sosial untuk negara mana pun. Menurut Becket & Brooks (2008) di banyak negara dan banyak budaya masalah manajemen kualitas telah terus menjadi agenda pendidikan tinggi. Isu-isu manajemen kualitas telah menjadi salah satu bahan dan kekuatan paling dasar dalam pendidikan tinggi di seluruh dunia (Ganguly, 2015). Studi ini menggarisbawahi isu-isu yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen mutu seperti kendala untuk implementasi dan juga manfaat yang dapat diambil. Ini dibutuhkan karena pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas.

Penentuan pendekatan dalam pelaksanaan program pendidikan tersebut dirasakan penting mengingat berbagai pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan. Antara lain sesuai penelitian McBride dalam Lukum (2015), disebutkan bahwa penerapan pembelajaran belum optimal di lapangan. Khususnya untuk

Indonesia, sebagaimana disebutkan oleh Susbianto dan Wilujeng (2016) bahwa salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi Indonesia pada saat ini adalah belum maksimalnya pencapaian kompetensi peserta didik. Supriyadi (2017) menyebutkan bahwa terdapat *missing link* antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja. Sinyalemen tersebut menegaskan arti penting serta urgensi pemilihan program dan kegiatan pendidikan.

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Pertahanan (Unhan) berupaya agar pencapaian kompetensi lulusan dapat optimal dan untuk itu melakukan inovasi penyelenggaraan pendidikannya. Salah satu program yang dilaksanakan Unhan yaitu program Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) bagi mahasiswa dengan obyek tujuan adalah institusi-institusi pendidikan atau institusi lainnya yang berada di dalam negeri. Melalui program KKDN, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan berkesempatan berinteraksi dengan masyarakat dan praktisi lintas institusi serta dapat meninjau langsung objek-objek strategis bidang pertahanan dan lainnya di dalam negeri. Melalui KKDN mahasiswa Unhan mengimplementasikan ilmu pengetahuannya dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekaligus mewujudkan visi dan misi Unhan menjadi perguruan tinggi pertahanan berstandar kelas dunia.

Dari hasil studi pendahuluan, diperoleh beberapa data awal yang menunjukkan dinamika permasalahan dalam penyelenggaraan program KKDN. Dari hasil dokumen, penyelenggaraan program KKDN telah dilaksanakan sejak tahun 2010 secara rutin setiap tahunnya hingga sekarang ini dengan berbagai Provinsi tujuan. Waktu penyelenggaraan KKDN terbilang singkat selama satu minggu di Provinsi tujuan. Sebagai contoh pelaksanaan kegiatan KKDN pada TA. 2018/2019, mahasiswa Prodi Manajemen Pertahanan Cohort 10 Fakultas Manajemen Pertahanan

melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) di Provinsi Riau tepatnya di Kota Pekanbaru dengan tema penelitian “Manajemen Sumber Daya Nasional Pada Era Revolusi 4.0 di Provinsi Riau dalam Mendukung Pertahanan Negara”. Kegiatan hari pertama berangkat menuju Provinsi Riau yaitu pengumpulan data di Kantor Gubernur Provinsi Riau dan di Kantor DPRD Provinsi Riau. Kegiatan hari kedua pengumpulan data di seminar bersama antara Universitas Riau dan Universitas Pertahanan dan kegiatan pengumpulan data di Kampus Pasca Sarjana Universitas Riau serta *Small Group Discussion* di Pascasarjana Universitas Riau. Kegiatan hari ketiga adalah Kegiatan UNHAN Mengajar di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan kegiatan pengumpulan data di Dinas Perindustrian Provinsi Riau. Kegiatan hari keempat yakni kegiatan pengumpulan data di Kepolisian Daerah Provinsi Riau dan pengumpulan data ke Markas Komando Resort Militer (Korem) 031/Wira Bima serta Kegiatan pengumpulan data di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Kegiatan hari kelima kegiatan pengumpulan data di Pangkalan Udara Militer (Lanud) Roesmin Nurjadin Provinsi Riau dan kegiatan *Small Group Discussion* dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Riau. Kegiatan hari keenam kunjungan ke Perpustakaan Soerman HS Provinsi Riau dan kembali ke Jakarta. Produktivitas akademik dalam bentuk publikasi naskah laporan kegiatan program melalui forum seminar hasil di internal Unhan. Data-data awal tersebut menimbulkan pertanyaan tentang seperti apakah konsep Program KKDN Unhan tersebut dan apakah data-data awal yang terdokumen tersebut sesuai dengan tujuan dan sasaran program.

B. Fokus Penelitian.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap Fakultas dan Program Studi beraneka ragam. Ada *capacity building* untuk para dosen, ada *workshop* dan

berbagai seminar dan kuliah umum baik skala nasional maupun internasional. Fokus Penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk mengevaluasi program pendidikan terkait dengan Kuliah Kerja Dalam Negeri yang memiliki nilai 1 SKS. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Dalam Negeri diserahkan kepada Fakultas dan Program Studi masing-masing setiap tahunnya. Penyelenggaraan program KKDN dikaitkan dengan fenomena dan isu nasional yang terkini dan mencoba melihat dan memahami dalam perspektif pertahanan baik dari dimensi strategi pertahanan, manajemen pertahanan, dan teknologi pertahanan.

Program KKDN yang diselenggarakan meliputi berbagai aspek yang terdiri dari Dasar Kebutuhan Program, Persiapan Program, Pelaksanaan Program, dan Hasil atau Manfaat Program. Penelitian ini akan mencermati mulai dari tahap awal tentang keberadaan Landasan Hukum, *Need Assessment*, Tujuan Program dan Sasaran Program; kemudian Struktur Organisasi, Rencana Program, Strategi Pelaksanaan Program, Mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Narasumber, Perencanaan pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Perencanaan Anggaran, Mekanisme Monitoring dan Evaluasi dan Kurikulum; Pelaksanaan Program; serta Hasil atau Dampak atau Manfaat dari pelaksanaan KKDN. Evaluasi program KKDN dibatasi dalam kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 di lingkup Fakultas Strategi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, dan Fakultas Teknik Pertahanan.

C. Pertanyaan Penelitian.

1. Bagaimanakah analisis terhadap **kebutuhan** (*need assesment*), dasar hukum, tujuan dan sasaran program KKDN yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Prodi di Universitas Pertahanan?
2. Bagaimanakah **perencanaan dan persiapan** organisasi penyelenggara tentang kegiatan program, yang meliputi dukungan sumber daya manusia,

sarana prasarana, dan anggaran yang dibutuhkan oleh Fakultas dan Prodi yang menyelenggarakan KKDN?

3. Bagaimanakah **pelaksanaan atau implementasi Program** KKDN?
4. Bagaimanakah **output atau hasil** dan **outcome atau dampak atau manfaat** dari program KKDN?

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program KKDN yang dilakukan oleh Fakultas dan Program Studi Universitas Pertahanan dan memberikan Rekomendasi kepada pihak terkait yaitu Pimpinan Unhan apakah Program KKDN dapat diteruskan tanpa revisi, diteruskan dengan revisi, atau tidak diteruskan.

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui efektivitas dasar kebutuhan (*need assessment*), dasar hukum, tujuan dan sasaran program KKDN yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Prodi di Universitas Pertahanan.
2. Mengetahui efektivitas perencanaan dan persiapan organisasi penyelenggara tentang kegiatan program, yang meliputi dukungan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran yang dibutuhkan oleh Fakultas dan Prodi yang menyelenggarakan KKDN.
3. Mengetahui efektivitas pelaksanaan Program KKDN yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Prodi Universitas Pertahanan.
4. Mengetahui hasil dan dampak pelaksanaan Program KKDN bagi mahasiswa Universitas Pertahanan dan objek kegiatan.

E. Kegunaan Penelitian.

Penelitian evaluasi program KKDN ini memiliki dua kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penguatan konsep perkembangan ilmu manajemen yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan.
- b. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kebijakan Program KKDN di Unhan yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan program dan keberhasilan program.
- c. Hasil Penelitian Evaluasi Program KKDN dapat digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai landasan strategis dan praktis dalam merencanakan kegiatan evaluasi sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dapat memanfaatkan program KKDN Unhan untuk mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa.

F. Kebaharuan Penelitian.

Penelitian tentang evaluasi program KKDN di Universitas Pertahanan sampai saat ini belum pernah dilakukan secara khusus dan komprehensif. Evaluasi program KKDN dilakukan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan program apakah pelaksanaannya sudah baik, dapat dilanjutkan, atau hasilnya belum seperti yang diharapkan. KKDN yang diselenggarakan Unhan berbeda dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan Perguruan Tinggi pada umumnya. KKDN yang diprogramkan tersebut di lingkungan Unhan peruntukannya pada level mahasiswa Pascasarjana, sementara itu program Kuliah Kerja Nyata di lingkungan perguruan

tinggi biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa dengan jenjang program Sarjana.

Temuan Penelitian akan dibahas korelasinya dengan konsep atau teori yang relevan dan juga dengan hasil penelitian terdahulu. Baik aspek yang sudah memenuhi standar maupun aspek yang belum memenuhi standar, menjadi referensi dan dasar untuk hadirnya rekomendasi yang melahirkan pemikiran baru terkait aspek-aspek penyelenggaraan program.

Unhan adalah satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang mengelola pendidikan pada bidang pertahanan negara dan bela negara dimana Sumber Daya Manusia (SDM) nya diisi oleh personel dari unsur sipil dan militer aktif. Dinamika SDM Unhan yang terdiri atas anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dimana kedua unsur ini ikut berkontribusi atas peran manajemen dalam kerangka manajemen organisasi di dalam perguruan tinggi. Program KKDN Universitas Pertahanan untuk membangun masyarakat dan lembaga terkait dalam hal penanaman nilai-nilai Bela Negara. Kegiatannya melibatkan masyarakat ilmiah atau praktisi lintas institusi di Provinsi yang sudah ditentukan. Universitas Pertahanan merupakan satu-satunya universitas negeri yang berciri sebagai kampus dan kader intelektual Bela Negara.

Berdasarkan analisis terhadap evaluasi yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberikan rekomendasi terhadap program KKDN yang dapat menjadi salah satu sarana dan berkontribusi bagi perguruan tinggi. Rekomendasi dari hasil analisis evaluasi Program KKDN Unhan diharapkan termasuk menjadi kontribusi kebaruan penelitian ini sehingga dengan rekomendasi yang diajukan akan menjadi salah satu alternatif baru pelaksanaan KKDN dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.